

Intisari: Anak-anak yang manis, sebagaimana Bap dan Dada tidak memiliki ego dan berkesadaran jiwa, Anda juga harus mengikuti Sang Ayah dengan cara yang sama. Maka, Anda akan terus membuat kemajuan yang konstan.

Pertanyaan: Agar bisa meraih status tinggi, apa yang harus Anda waspadai?

Jawaban: Jika Anda ingin meraih status tinggi, perhatikan bahwa Anda: 1. Tidak mendatangkan kesengsaraan atas siapa pun, bahkan dalam mental Anda. 2. Jangan pernah marah dalam situasi apa pun. 3. Setelah menjadi milik Sang Ayah, jangan menjadi rintangan dalam tugas Beliau dan api persembahan Rudra ini. Beberapa anak terus mengatakan, “Baba, Baba,” tetapi perilaku mereka tidak agung, sehingga mereka tidak bisa mengklaim status tinggi.

Om shanti. Anda anak-anak mengerti dengan sangat baik bahwa Anda benar-benar harus mengklaim warisan Anda dari Sang Ayah. Bagaimana caranya? Dengan mengikuti shrimat. Baba telah menjelaskan bahwa hanya ada satu kitab suci, yaitu Gita, yang memuat mahawakya yang disampaikan oleh Tuhan. Tuhan adalah Sang Ayah dari semua jiwa. Mahawakya disampaikan oleh Tuhan. Tuhan pasti telah datang dan menjadikan jiwa-jiwa luhur. Itulah sebabnya Beliau dipuji. “Shrimad Bhagawad Gita” berarti mahawakya yang disampaikan Tuhan. Tuhan benar-benar adalah Yang Maha Tinggi. Hanya dari satu kitab suci itulah, mahawakya diingat. Tidak ada kitab suci lain yang memuat mahawakya yang Tuhan sampaikan. Bahkan penulisnya pun tidak mengerti dari siapa mahawakya itu berasal. Mengapa kekeliruan itu terjadi? Baba datang dan menjelaskan semuanya. Begitu kerajaan Rahwana dimulai, manusia mulai mengikuti petunjuk Rahwana. Kesalahan besar yang pertama, dilakukan oleh mereka yang mengikuti petunjuk Rahwana. Mereka ditampar oleh Rahwana. Sebagaimana dikatakan bahwa Shankar menginspirasi orang untuk memproduksi bom dan sebagainya, demikian juga, Rahwana, yaitu kelima sifat buruk, menginspirasi manusia untuk menjadi tidak suci. Inilah sebabnya, mereka memanggil-manggil, “Oh, Sang Penyuci, datanglah!” Jadi, Sang Penyuci hanyalah Yang Esa. Ini membuktikan bahwa yang menjadikan semua jiwa tidak suci, berbeda dari Yang Esa, yang menyucikan Anda; keduanya tidak mungkin sama. Hanya Anda yang memahami hal-hal ini, secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Jangan mengira bahwa semua orang punya keyakinan; itu berurutan. Semakin besar keyakinan Anda, semakin besar kebahagiaan Anda. Anda harus mengikuti petunjuk Baba. Kita harus mengikuti shrimat untuk menerima status kedaulatan diri. Tidak perlu waktu panjang untuk berubah dari manusia biasa menjadi dewa-dewi. Anda sedang melakukan upaya. Anda sedang mengikuti Mama dan Baba. Mereka melakukan pelayanan untuk menjadikan orang lain sama seperti diri mereka. Oleh sebab itu, Anda juga bisa mengerti sendiri, pelayanan apa yang Anda lakukan, dibandingkan pelayanan yang mereka lakukan. Baba telah menjelaskan bahwa Shiva Baba dan Brahma Dada berkombinasi. Oleh sebab itu, Anda harus mengerti bahwa dia adalah yang paling dekat. Wujud yang terlihat di alam halus adalah wujud sempurna Brahma ini. Oleh karena itu, dia pasti mendahului semua yang lain. Akan tetapi, sebagaimana Sang Ayah tanpa ego dan Beliau berkesadaran jiwa, Dada ini juga tanpa ego. Dia berkata, “Shiva Baba terus menjelaskan kepada Anda.” Ketika murli sedang disampaikan, Baba ini mengatakan, “Pahamilah bahwa Shiva Babalah yang sedang berbicara melalui orang ini.” Brahma pasti ikut mendengarkan juga. Jika dia tidak mendengarkan atau menyampaikannya, bagaimana mungkin dia bisa mengklaim status tinggi? Akan tetapi, dia menanggalkan kesadaran badannya sendiri dan berkata, “Pahamilah bahwa Shiva Babalah yang mengatakan segalanya. Saya

masih terus membuat upaya. Hanya Shiva Baba yang menjelaskan segala sesuatu.” Orang ini telah melewati tahapan menjadi tidak suci. Mama dahulu adalah seorang kumari, itulah sebabnya dia maju mendahului yang lain. Anda, para kumari, juga harus mengikuti Mama. Mereka yang berumah tangga harus mengikuti Baba. Anda masing-masing harus memahami bahwa Anda tidak suci dan bahwa Anda harus menjadi suci. Hal utama yang Sang Ayah ajarkan kepada Anda adalah perziarahan ingatan. Jangan ada kesadaran badan dalam hal ini. Achcha, seandainya ada di antara Anda yang tidak mampu menyampaikan pengetahuan, tetaplah melakukan perziarahan ingatan. Dengan terus melakukan perziarahan ingatan, Anda bisa menyampaikan pengetahuan. Akan tetapi, jika Anda lupa untuk terus melakukan perziarahan ingatan, itu tidak masalah. Sampaikanlah pengetahuan, kemudian sibukkan diri Anda dengan melakukan perziarahan ingatan, karena tahapan melampaui suara adalah tahapan pensiun. Hal yang utama adalah menjadi berkesadaran jiwa serta terus mengingat Sang Ayah dan siklus. Jangan menyebabkan kesengsaraan bagi siapa pun. Teruslah menjelaskan, “Ingatlah Sang Ayah; ini adalah perziarahan.” Ketika seseorang meninggal, mereka mengatakan bahwa dia sudah pergi ke surga. Tidak ada seorang pun di jalan ketidaktahuan yang mengingat surga. Mengingat surga berarti mati terhadap segala sesuatu di sini. Tidak ada orang yang mengingat surga begitu saja. Anda anak-anak sekarang mengerti bahwa Anda harus pulang ke rumah. Baba mengatakan, “Semakin banyak Anda mengingat Baba, semakin tinggi derajat kebahagiaan Anda naik. Ingatlah warisan Anda juga.” Sejauh mana Anda mengingat Baba, hingga sejauh itu Anda akan tetap ceria. Dengan tidak mengingat Baba, Anda menjadi bingung dan terus tercekik. Anda tidak bisa terus mengingat Baba untuk selama itu. Baba telah memberi Anda contoh tentang seorang kekasih dan yang dikasihinya. Sekalipun si kekasih sedang bekerja dan yang dikasihinya sedang memintal benang, si kekasih datang dan muncul di hadapannya. Seorang kekasih mengingat yang dikasihinya. Wanita yang dikasihinya kemudian mengingat kekasihnya. Di sini, Anda harus mengingat Sang Ayah Yang Esa. Sang Ayah tidak perlu mengingat Anda. Beliau adalah Sang Kekasih dari semua jiwa. Anda anak-anak menulis, “Baba, apakah Engkau mengingat saya?” Oh! Namun, bagaimana mungkin Sang Kekasih dari semua jiwa mengingat Anda, para kekasih? Itu tidak mungkin. Beliau adalah Sang Kekasih. Beliau tidak bisa menjadi kekasih seseorang. Andalah yang harus mengingat Beliau. Anda masing-masing harus menjadi kekasih dari Sang Kekasih Yang Esa. Seandainya Beliau harus menjadi seorang kekasih, berapa banyak yang harus diingat-Nya? Itu tidak mungkin. Baba berkata, “Saya tidak memiliki beban dosa apa pun sehingga Saya harus mengingat seseorang. Andalah yang memiliki beban. Jika Anda tidak mengingat Baba, beban dosa itu tidak bisa dihapuskan. Untuk apa Saya harus mengingat seseorang? Andalah yang harus mengingat Saya. Semakin banyak Anda jiwa-jiwa mengingat Baba, semakin suci dan dermawan Anda jadinya, sehingga semakin banyak dosa Anda yang terus terhapus.” Destinasi ini sangat tinggi. Anda memerlukan upaya untuk berkesadaran jiwa. Anda sedang menerima semua pengetahuan ini. Anda menjadi trikaldarshi, secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Biarlah keseluruhan siklus tersimpan dalam intelek Anda. Baba menjelaskan, “Bukankah Anda adalah mercusuar? Andalah yang menunjukkan jalan menuju hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan kepada semua jiwa. Anda mendengarkan semua hal baru ini. Anda tahu bahwa Anda jiwa-jiwa benar-benar merupakan penghuni hunian kedamaian. Anda datang kemari untuk memainkan peran Anda.” Kita adalah aktor. Teruslah menyimpan pemikiran ini dalam intelek Anda, maka Anda akan menjadi terintoksikasi. Baba telah menjelaskan apa peran Anda sejak permulaan hingga pertengahan sampai akhir. Anda sekarang benar-benar harus mencapai tahapan karmateet, kemudian pergi ke zaman emas. Selagi memelihara kepedulian ini, ambillah manfaat bagi diri sendiri! Jangan hanya menjadi pandit. Jika Anda terus mengajar orang lain, tetapi Anda sendiri tidak mempertahankan tahapan tersebut, itu tidak akan mendatangkan pengaruh apa pun. Anda masing-masing juga harus berupaya sendiri. Baba juga

memberi tahu Anda bagaimana dia berupaya untuk terus mengingat Sang Ayah. Kadang, badai-badai Maya menerjang sedemikian rupa sehingga intelek berhenti beryoga. Ada banyak anak yang mengirimkan catatan kemajuan diri mereka. Baba terkesan, betapa mereka sudah mendahului saya. Mungkin mereka merasakan dorongan itu, sehingga mereka mulai menulis catatan kemajuan diri. Akan tetapi, seandainya mereka berlari dalam perlombaan dengan begitu cepat, mereka pasti mengklaim nomor satu. Namun, tidak demikian; itu hanya hingga sejauh menuliskan catatan kemajuan diri. Mereka tidak menulis tentang berapa banyak jiwa yang telah mereka jadikan sama seperti diri mereka. Orang-orang lain juga tidak menulis kepada Baba dan mengatakan, “Baba, orang ini menunjukkan jalan kepada saya.” Baba tidak menerima kabar semacam itu. Jadi, apa yang bisa Baba ketahui? Tidak ada yang terjadi hanya dengan mengirimkan catatan kemajuan diri Anda. Anda juga harus membuat orang lain sama seperti diri Anda. Anda harus menjadi rup dan basant. Jika tidak, Anda tidak setara dengan Sang Ayah. Anda harus menjadi rup dan basant yang akurat. Inilah yang memerlukan upaya. Kesadaran badan membunuh Anda. Rahwana telah menjadikan Anda berkesadaran badan. Anda sekarang sedang menjadi berkesadaran jiwa. Kemudian, setelah setengah siklus, Maya, Rahwana, menjadikan Anda berkesadaran badan. Mereka yang berkesadaran jiwa sangat manis. Belum ada jiwa yang sudah komplet sekarang. Inilah sebabnya, Baba selalu berkata, “Jangan menyakiti hati siapa pun. Jangan menyebabkan kesengsaraan. Berikanlah pengenalan Sang Ayah kepada semua orang.” Cara Anda berbicara dan berinteraksi harus sangat agung. Biarlah hanya permata yang terus-menerus terucap dari bibir anak-anak Tuhan. Anda memberikan donasi kehidupan kepada manusia. Tunjukkanlah jalan kepada mereka dan beri tahulah mereka, “Bukankah Anda adalah anak-anak Tuhan? Anda harus menerima kerajaan surga dari Beliau. Jadi, mengapa Anda tidak memilikinya saat ini? Ingatlah: Anda benar-benar telah menerima warisan Anda dari Sang Ayah, bukan? Anda, penghuni Bharata, dahulu adalah dewa-dewi. Anda mengalami 84 kelahiran. Pahamiilah bahwa Anda berasal dari marga Lakshmi dan Narayana. Mengapa Anda menganggap diri lebih rendah dari itu?” Baba mengerti bahwa mereka yang mengatakan, “Tidak semua orang bisa menjadi itu,” bukan berasal dari marga ini – sekarang mereka mulai berfluktuasi. Anda telah menjalani 84 kelahiran. Dahulu, Baba memungkinkan Anda mengumpulkan hadiah untuk 21 kelahiran. Anda kemudian mulai menggunakannya dan menghabiskannya. Anda telah tertutupi karat dan sekarang telah menjadi tamopradhan, hanya senilai kerang. Hanya Bharata yang dahulu 100% makmur. Dari mana mereka dahulu menerima warisan mereka? Hanya para aktor yang bisa memberitahukan ini kepada Anda. Manusia adalah aktor. Mereka harus mengerti dari mana Lakshmi dan Narayana dahulu menerima kerajaan mereka. Ini adalah poin-poin yang sangat bagus! Pastilah mereka telah menerima keberuntungan kerajaan dalam kelahiran mereka sebelumnya. Hanya Sang Ayahlah Sang Penyuci. Beliau berkata, “Saya memberi tahu Anda falsafah tentang karma, karma netral, dan karma berdosa. Di kerajaan Rahwana, perbuatan manusia berdosa. Perbuatan Anda di sana bersifat netral. Itu adalah dunia ilahi. Saya adalah Sang Pencipta. Jadi, Saya pasti harus datang pada zaman peralihan.” Ini adalah kerajaan Rahwana. Itu adalah kerajaan Tuhan. Tuhan sekarang sedang melaksanakan pendirian kerajaan itu. Anda semua adalah anak-anak Tuhan. Anda sedang menerima warisan Anda. Orang-orang Bharata dahulu makmur, dan sekarang telah menjadi miskin. Drama ini sudah ditakdirkan. Tidak bisa ada perbedaan di dalamnya. Semua jiwa berasal dari bagian mereka masing-masing dalam pohon. Ini adalah pohon beragam agama. Mereka yang berasal dari agama dewa-dewi akan kembali ke agama dewa-dewi. Orang-orang Kristen bahagia dalam agama mereka sendiri. Mereka bahkan menarik orang-orang lain ke dalam agama mereka. Karena orang-orang Bharata telah melupakan agama mereka sendiri, mereka menganggap agama lain lebih baik. Ada begitu banyak orang yang pergi ke luar negeri untuk bekerja karena mereka bisa memperoleh penghasilan besar di sana. Drama ini tercipta dengan begitu menakjubkan. Anda

memerlukan intelek yang sangat bagus untuk memahaminya. Dengan mengaduk samudra pengetahuan, Anda bisa memahami segalanya. Drama ini telah ditakdirkan secara abadi. Anda anak-anak harus membuat orang lain senantiasa bahagia, seperti Anda. Sudah merupakan bisnis Anda untuk menyucikan mereka yang tidak suci. Sebagaimana tugas Sang Ayah, demikian juga tugas Anda. Biarlah wajah Anda terus-menerus ceria seperti wajah dewa-dewi. Anda tahu bahwa Anda sedang menjadi master dunia. Oleh sebab itu, Anda adalah anak-anak yang terkasih. Anda harus sangat berhati-hati terhadap amarah. Baba telah datang untuk memberikan warisan kebahagiaan kepada Anda anak-anak. Tunjukkanlah jalan ke surga kepada semua orang. Sang Ayah adalah Sang Penghapus Kesengsaraan dan Sang Pemberkah Kebahagiaan. Anda juga harus menjadi pemberkah kebahagiaan. Jangan mendatangkan kesengsaraan bagi orang lain. Jika Anda menyebabkan kesengsaraan bagi orang lain, hukuman Anda meningkat seratus kali lipat. Tak seorang pun bisa terhindar dari hukuman. Akan ada sidang pengadilan khusus bagi anak-anak. Baba berkata, “Jika Anda menimbulkan rintangan, Anda harus mengalami banyak hukuman.” Setiap siklus, Anda akan memperoleh penglihatan tentang apa yang akan diterima seseorang. Pada masa permulaan, anak-anak ditunjukkan tentang hal-hal ini, tetapi Baba melarang mereka memberi tahu orang lain. Pada saat akhir, semua orang akan tahu secara akurat. Seiring perkembangan Anda, akan ada penglihatan yang sangat kuat. Perluasan akan terus terjadi. Akan ada antrean dari sini sampai Abu. Tak seorang pun akan bisa bertemu Baba. Mereka akan mengatakan, “Oh, Tuhan, perbuatan ilahi-Mu ...” Ini juga diingat. Para ahli kitab suci dan pandit juga akan datang pada saat akhir; singgasana mereka akan terguncang. Anda anak-anak akan penuh dengan kebahagiaan. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih dan salam dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Hanya satu kali ini, Anda menerima cinta kasih dan salam yang sedemikian rupa. Semakin banyak Anda mengingat Baba, semakin banyak cinta kasih yang Anda terima, semakin banyak dosa Anda terhapus, dan semakin mampu Anda meresapkan. Biarlah derajat kebahagiaan Anda anak-anak selalu tinggi. Tunjukkanlah jalan kepada siapa pun yang datang. Warisan yang tak terbatas harus diterima dari Sang Ayah yang tak terbatas. Apakah ini hal kecil? Anda harus melakukan upaya yang sedemikian rupa. Achcha. Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari BapDada rohani kepada anak-anak rohani. Sang Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jadilah sangat agung dalam cara Anda berbicara dan berinteraksi. Biarlah hanya permata yang terus-menerus terucap dari bibir Anda. Lakukan pelayanan untuk menjadikan orang lain sama seperti diri Anda. Jangan menyakiti hati siapa pun.
2. Anda harus sangat berhati-hati tentang amarah. Biarlah wajah Anda senantiasa ceria seperti wajah dewa-dewi. Jadikanlah diri Anda dewa-dewi melalui kekuatan pengetahuan dan yoga.

Berkah: Semoga Anda menjadi jiwa berintelek suci (sadbuddhivan) dan terus-menerus melampaui segala jenis penyesalan, sehingga mengalami tahapan sebagai perwujudan pencapaian. Anak-anak yang menyerahkan perahu kehidupan mereka kepada Sang Ayah, mengakhiri semua kesadaran “saya”, dan tidak mencampur petunjuk mental mereka sendiri dengan shrimat, terus-menerus melampaui segala jenis penyesalan. Mereka mengalami tahapan sebagai perwujudan pencapaian. Anak-anak semacam itu disebut berintelek suci. Anak-anak berintelek suci semacam itu menganggap badai (toofan) sebagai hadiah (tohfa).

Mereka menganggap konflik dari sifat atau sanskara mereka sebagai sarana untuk maju. Mereka menjadikan Baba sebagai Sang Sahabat mereka yang konstan, mengamati setiap peran sebagai pengamat tanpa keterikatan, dan terus-menerus melangkah maju sambil berbahagia dan ceria.

Slogan: Gelombang kesengsaraan tidak bisa datang kepada mereka yang memberikan kebahagiaan, sebagai anak-anak Sang Ayah, Sang Pemberkah Kebahagiaan.

*****OM SHANTI*****